Suwantono menyerahkan bibit pohon pada peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, di Tenggarong, 13 Juni 2024 lalu.

Kabupaten Penajam Paser Utara. Program ini telah dimulai pada awal tahun 2022 lalu melalui penerapan inovasi sosial dengan model bisnis inti plasma yang menerapkan pola kemitraan dan inovasi alat dari limbah non-B3 perusahaan yaitu pembuatan alat Sterilisasi Media Jamur dalam Bejana (SEMENJANA) dari plat besi bekas dan penggunaan insulasi yang maksimal untuk menghemat penggunaan gas LPG hingga 50 persen.

"Kami bekerja sama dengan UMKM dekat Terminal Lawe Lawe, di sana kami mengajarkan kepada mereka mengenai budidaya jamur yang benar seperti cara mengatur kelembaban ruangan, pemilihan bibit dll. Kemudian kami juga membantu pengembangan pelaku usaha, sehingga hasil produksi mereka sudah banyak dijual di pasar lokal maupun ke luar daerah," ujar Wawan.

Kemudian di DOBU terdapat usaha pengembangan kopi luwak, yakni di Desa Prangat Baru, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Melalui kegiatan ini masyarakat diperkenalkan proses pembibitan kopi liberika (perkebunan kopi liberika pertama di Pulau Kalimantan) hingga pemeliharaan binatang luwak yang suka memakan biji kopi untuk menghasilkan kopi luwak yang bernilai ekonomi tinggi. Kegiatan budidaya kopi itu dinamakan Kapak Prabu singkatan dari Kampung Kopi Luwak Desa Prangat Baru.

Awalnya para petani di desa ini menanam karet, namun karena harga yang anjlok dan minimnya peremajaan, mereka beralih ke kopi. Sayangnya, mereka kesulitan karena kurangnya pengetahuan tentang bertani kopi. PHKT kemudian memberikan dukungan pendampingan, yang disambut baik oleh para petani, dan program Kapak Prabu pun dimulai. Dengan bimbingan tersebut, para petani belajar membuat kompos untuk kesuburan tanah dan mengadopsi inovasi Biogreening dari Terminal Santan ■

JOB SIMENGGARIS

Kolaborasi Positif Dua Perusahaan Induk di JOB Simenggaris

JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris (JOB Simenggaris) adalah salah satu lapangan yang ada di Zona 10. Lapangan ini merupakan badan kerja sama operasi yang dibentuk oleh PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris (Kepemilikan *Participating Interest* (PI) sebesar 37,5%) dan PT Medco E&P Simenggaris (PI sebesar 62,5%).

JOB Simenggaris mengelola dan mengoperasikan kegiatan eksplorasi dan produksi migas di Wilayah Kerja Simenggaris, Kalimantan Utara, yang secara administratif mencakup 2 (dua) wilayah Kabupaten, yaitu Kabupaten Tana Tidung dan Nunukan.

JOB Simenggaris saat ini telah berproduksi dan telah mengalirkan gas kepada *buyer*, salah satunya PT Kayan LNG Nusantara untuk memenuhi kebutuhan LNG domestik. Selain itu, pengaliran gas juga dilakukan kepada PLN yang dialokasikan bagi kebutuhan listrik masyarakat Kecamatan Tana Lia, Kabupaten Tana Tidung.

Dalam memenuhi komitmen pasokan gas kepada *buyer* ini, JOB Simenggaris berhasil melaksanakan pengaliran gas perdana kepada LNG Plant Kayan pada tanggal 25 Februari 2023. Selain produksi gas, JOB Simenggaris juga memproduksi kondensat dari Lapangan South Sembakung yang dijual dengan mekanisme *joint-lifting* bersama PEP Bunyu Field kepada PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan. *Joint-lifting* ini merupakan bentuk sinergi nyata antara JOB Simenggaris dengan PEP Bunyu Field yang dibuktikan dengan pengapalan kondensat perdana pada tanggal 7 Oktober 2023.

Untuk memaksimalkan produksi gas dan memenuhi komitmen kontrak Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG), JOB Simenggaris mendapatkan dukungan sinergis dari kedua Perusahaan Induk untuk melakukan pengembangan

dan inovasi. Salah satunya adalah penggunaan teknologi *dual completion* atau *dual string* yang dilakukan pada 6 (enam) sumur produksi aktif. Teknologi ini memungkinkan 2 (dua) zona hidrokarbon yang terpisah untuk diproduksi secara bersamaan guna meningkatkan efisiensi dan optimasi hasil produksi. "Teknik *dual completion* memberikan banyak keuntungan, seperti meningkatkan produksi, pengelolaan *reservoir* yang lebih optimal, dan penghematan biaya operasional," ujar Agung Setyawan, Field Manager JOB Simenggaris.

Agung Setyawan, Field Manager JOB Simenggaris

Lebih lanjut Agung menjelaskan, "Kami telah memulai *workover* di beberapa sumur pada tahun 2024, harapannya mampu meningkatkan produksi," tambahnya. Pada tahun 2025, perusahaan juga akan melakukan pengeboran sumur produksi dan kegiatan *workover* untuk beberapa sumur produksi *existing*.

Dukungan Penuh dari Semua Pihak

Kunci keberhasilan operasional JOB Simenggaris tak lepas dari dukungan penuh SKK Migas, Zona 10, serta kedua Perusahaan Induk (PHE Simenggaris dan Medco E&P Simenggaris). Melalui sinergi yang baik dan berbagai inovasi serta teknologi yang dikembangkan bersama telah berhasil mengoptimalkan produksi.

Selain kolaborasi dengan PEP Bunyu dalam hal *joint-lifting* kondensat, JOB Simenggaris juga mendapatkan dukungan berupa pemanfaatan 2 (dua) unit kompresor yang merupakan transfer aset dari Medco E&P Tarakan.

"Selain 2 (dua) unit kompresor baru, kami mendapat dukungan penggunaan 2 (dua) unit kompresor lain dari Medco E&P Tarakan. Semangat kolaborasi ini harapannya mampu memperpanjang usia sumur," tambah Agung.

Untuk kemudahan operasional lainnya, JOB Simenggaris juga menjalin kerja sama dengan PEP Tarakan Field dalam hal pemanfaatan Kantor Tarakan sebagai Kantor Representatif dari JOB Simenggaris.

GM Zona 10, Yoseph Agung Prihartono saat melakukan Management Goes to Community (MGTC) ke Sentra Budidaya Ayam Petelur di Desa Sengkong, Kalimantan Utara.

Kantor ini sekaligus digunakan sebagai tempat penerimaan barang sementara sebelum dikirimkan ke Lapangan South Sembakung.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan teknis dan keekonomian, JOB Simenggaris menunjukkan kinerja finansial yang semakin membaik, dengan *operational cash flow* yang kini berada dalam tren positif, "Meskipun menghadapi banyak tantangan, secara finansial JOB Simenggaris semakin membaik," imbuh Agung.

Keberhasilan dalam K3

Keselamatan kerja menjadi salah satu prioritas utama di JOB Simenggaris. Dengan lebih dari 9,8 juta jam kerja selamat sejak 2011, JOB Simenggaris berhasil meraih penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adi Nugraha II dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada Oktober 2024. Tidak hanya itu, JOB Simenggaris juga dianugerahi Penghargaan Zero Accident dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi DKI Jakarta dan Provinsi Kalimantan Utara, sebagai bukti komitmen perusahaan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja.

Keberhasilan JOB Simenggaris dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kerja merupakan komitmen kuat seluruh Manajemen dan Pekerja. "Kami berkomitmen untuk mempertahankan apresiasi yang telah kami terima, sebab kesehatan dan keselamatan adalah prioritas utama yang harus terus dipertahankan," tegas Agung.

Program Pengembangan Masyarakat (PPM)

JOB Simenggaris juga aktif dalam menjalankan PPM. Di bidang pendidikan, JOB Simenggaris memberikan bantuan fasilitas dan perlengkapan sekolah untuk 4 (empat) PAUD di sekitar wilayah operasi. Di sektor kesehatan, perusahaan berpartisipasi dalam program sunatan massal dan pencegahan *stunting*, bekerja sama dengan puskesmas dan posyandu setempat. Di bidang ekonomi, perusahaan juga mendukung pengembangan UMKM, seperti program Budidaya Ternak Ayam Petelur dan Sentra Budidaya Kebun Anggur seluas 2.500 m². Tak hanya itu, JOB Simenggaris juga aktif dalam pelestarian lingkungan dengan menanam 1.500 bibit jambu kristal di lahan marjinal dan menanam 30.000 bibit *mangrove*.

Sinergi Bangkitkan Semangat Produksi

Kolaborasi yang terjalin antara PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris dan PT Medco E&P Simenggaris di dalam JOB Simenggaris ini merupakan kemitraan yang kuat dengan hasil positif dan saling menguntungkan. Dengan dukungan teknologi, inovasi, dan perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat, JOB Simenggaris siap untuk terus berkembang dan memberikan manfaat lebih besar bagi ketahanan energi nasional. ■